



PEMERINTAH KOTA BONTANG
RSUD Taman Husada Bontang



LKIP

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN ANGGARAN 2018**



Jl. Let. Jend. S. Parman No.1 Kelurahan Belimbing Kec. Bontang Barat
Telp. (0548) 22111, 23000 Fax. (0548) 29111 Kode Pos 75331
Surel : rsudbontang@yahoo.co.id, Bontang - KALTIM

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami telah menyelesaikan tugas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang Tahun 2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Taman Husada Kota Bontang merupakan komitmen nyata RSUD Taman Husada Bontang dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan ini merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan organisasi perangkat daerah selama tahun 2018, sebagai konsistensi kami terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi yang merupakan pilar terwujudnya tata pemerintahan yang baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, misi, sasaran, program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018, sesuai dengan yang diamanatkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang Tahun 2017-2021. Pengukuran Kinerja

dilakukan dengan merujuk kepada indikator kinerja dengan orientasinya adalah output, outcome yang telah ditetapkan dan direalisasikan setiap tahun.

Hasil pencapaian kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta, aparat pemerintah daerah serta pejabat dan pegawai di lingkungan RSUD Taman Husada Kota Bontang baik dalam perumusan kebijakan, maupun dalam implementasi serta pengawasannya.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih belum sempurna. Dengan demikian RSUD Taman Husada Bontang sangat mengharapkan adanya kritik dan saran guna perbaikan laporan di tahun mendatang. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelolaan dan penataan dalam peningkatan penyelenggaraan pemerintahan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang lebih baik dan khususnya pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang menjadi pemacu dalam memperbaiki kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif, dan efisien baik dari aspek-aspek perencanaan, pengorganisasian, maupun koordinasi pelaksanaannya.

Bontang, 25 Februari 2019

Direktur,



dr. I Gusti Made Suardika, Sp.A, MPH

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rumah Sakit Umum Daerah Taman Husada Bontang telah berupaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan Good Governance, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

RSUD Taman Husada Bontang dalam kurun waktu tahun 2016-2021 secara bertahap bertekad sebagai institusi kesehatan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang professional dan menjadi pusat rujukan pelayanan kesehatan sesuai dengan visi dan misi RSUD Taman Husada Kota Bontang. Berdasarkan visi dan misi maka ditetapkan tujuan pembangunan RSUD Taman Husada Kota Bontang yaitu : “Menjadi Rumah Sakit Terbaik di Kaltim dan Berstandar Internasional”.

Tahun 2016 merupakan tahun pertama dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Renstra RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun 2016-2021, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi serta dokumen Perjanjian Kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun 2018.

Sesuai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan

Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka kategori capaian indikator kinerja dibagi dalam kategori pencapaian sesuai target sebesar 100%, melampaui/melebihi target >100% dan tidak mencapai target <100%. Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran padamasing-masing misi berdasarkan capaian pada tahun 2018 dan capaian berdasarkan target akhir Renstra tahun 2021 sebagai berikut :

Berdasarkan Perjanjian Kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang Tahun 2018 ditetapkan 2 Sasaran dengan 3 indikator sasaran yang ingin diwujudkan dalam tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut :

Sasaran I : Meningkatnya Mutu Pelayanan berfokus pada keselamatan pasien.

Sasaran II : Meningkatnya Manajemen pelayanan yang berkualitas dan berstandar Internasional.

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut pada tahun 2018, RSUD Taman Husada Bontang telah melaksanakan 6 (enam) program dan 14 (empat belas) kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 105.255.037.407,-.

Berikut hasil evaluasi capaian indikator kinerja tahun 2018 RSUD Taman Husada Bontang :

Tabel 1
Evaluasi Pencapaian Sasaran I
(Meningkatnya mutu pelayanan berfokus pada kesematan pasien)
Rumah Sakit Umum Daerah Taman Husada Bontang

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target RPJMD/ Renstra Tahun 2021	Realisasi Tahun 2018	Tingkat Pencapaian
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Pencapaian Standar Pelayanan Minimal	%	95	60,52	63,70

Prosentase Realisasi Tahun 2018 meningkat namun disaat bersamaan Indikator Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebagai bagian dari kegiatan review Renstra yang kami laksanakan dimana perubahan target 80% menjadi 95% di Tahun Terakhir (2021), sehingga belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian pada indikator ini antara lain:

1. Review Berkala Renstra RSUD Taman Husada Bontang
2. Teknik perhitungan prosentase hasil capaian SPM terjadi perubahan mengikuti instruksi dari Inspektorat.
3. Pada tahun 2018 belum ada tenaga atau petugas khusus yang melaporkan atau menginput data SPM dari setiap unit dan dilakukan analisa sesuai ketentuan periode analisa berdasarkan

SPM. Sehingga hasil analisa capaian sekarang lebih dipertajam dibandingkan hasil analisa capaian sebelumnya.

4. Sarana dan prasarana di rumah sakit yang belum mendukung untuk terlaksananya beberapa indikator yang ada di SPM.
5. Tidak tertibnya unit-unit menyampaikan laporan/ data-data SPM.
6. Tidak adanya pemberian sanksi/punishment bagi unit-unit yang tidak menyampaikan laporan SPM ataupun melakukan penginputan data-data terkait dengan laporan SPM.

Tabel 2
Evaluasi Pencapaian Sasaran II
(Meningkatnya Manajemen pelayanan yang berkualitas dan berstandar Internasional) RSUD Taman Husada Bontang

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target RPJMD/ Renstra Tahun 2021	Realisasi Tahun 2018	Tingkat Pencapaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Rata-rata Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	Nilai	82	79.41	96.84

Berikut dibawah ini faktor yang menyebabkan pencapaian indikator adalah :

1. RSUD Taman Husada sangat berkomitmen dalam peningkatan sarana dan prasarana dalam pelayanan kesehatan. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi bangunan beberapa ruang perawatan dan tindakan RSUD yang lebih baik karena adanya renovasi gedung serta penyediaan alat-alat kesehatan RSUD yang semakin lengkap dan canggih dengan tujuan memberikan kenyamanan dalam pelayanan kepada masyarakat. Akhir tahun 2017 hingga saat ini RSUD Taman Husada telah berupaya meningkatkan mutu pelayanan diantaranya dengan memberlakukan Sistem Pendaftaran Online (SiPentol) yaitu pendaftaran rawat jalan melalui sms. Serta komitmen pegawai dalam mewujudkan RS yang terakreditasi versi 2012.

Disamping itu dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kenyamanan pasien rawat jalan RSUD Taman Husada Bontang, maka pada semester kedua Tahun Anggaran 2018 telah dimulai pembangunan Klinik Rawat Jalan (Poliklinik) berikut sarana dan prasarana penunjangnya.

2. Untuk Survey Kepuasan Masyarakat yang saat ini dilakukan oleh Tim Survey yang dibentuk oleh Bagian Organisasi Tata Laksana (ORTAL) Sekretariat Daerah Kota Bontang secara keseluruhan sudah maksimal dilaksanakan secara maksimal dan sesuai dengan prosedur.

Perlu disadari kembali bahwa masih banyak yang perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan khususnya dari sisi kegiatan pelayanan di unit-unit layanan RSUD Taman Husada Bontang sebagai bentuk komitmen untuk terus memberikan dan meningkatkan layanan kesehatan kepada

masyarakat, khususnya masyarakat Kota Bontang dan sekitarnya.

Perbaikan di beberapa unsur pelayanan, baik pada sistem bahkan petugas yang belum bekerja secara maksimal serta kompetensi SDM yang dimiliki RSUD Taman Husada Bontang. Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi	3
1.3 Struktur Organisasi	5
1.4 Sumber Daya Aparatur	8
1.5 Aspek Strategis Organisasi	14
1.6 Isu Strategis Organisasi	14
1.7 Sarana dan PRasarana Kerja Perangkat Daerah	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	18
2.1 Rencana Strategis	18
2.2 Rencana Kinerja Tahunan	27
2.3 Indikator Kinerja Utama	28
2.4 Perjanjian Kinerja	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
3.1 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun sebelumnya	30
3.2 Capaian Kinerja Organisasi	32
3.3 Realisasi Anggaran	58
BAB IV PENUTUP	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Keadaan Pegawai menurut Golongan	8
Grafik 1.2	Keadaan Pegawai menurut Jenis Kelamin	9
Grafik 1.3	Keadaan Pegawai menurut Tingkat Pendidikan	10
Grafik 3.1	Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan realisasi Kinerja Sasaran I dalam 3 (tiga) Tahun terakhir	38
Grafik 3.2	Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Realisasi Kinerja Sasaran 2 3 (tiga) Tahun terakhir	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Evaluasi Pencapaian Sasaran I	v
Tabel 2	Evaluasi Pencapaian Sasaran II	vi
Tabel 1.1	Keadaan Pegawai menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan	11
Tabel 1.7	Saran dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah (Laporan Aset 2018)	17
Tabel 2.1	Misi dan Tujuan RSUD Taman Husada Bontang Periode 2017-2021	21
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran RSUD Taman Husada Bontang Periode 2017-2021	22
Tabel 2.3	Indikator Kinerja RSUD Taman Husada Bontang Periode 2017-2021	23
Tabel 2.4	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan RSUD Taman Husada Bontang Periode 2017-2021	24
Tabel 2.5	Rencana Kerja Tahunan RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2018	27
Tabel 2.6	Indikator Kinerja Utama RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2018	28
Tabel 2.7	Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD Taman Husada Bontang Tahun Anggaran 2018	29
Tabel 3.1	Nilai LKIP Tahun 2016 dan 2017	30
Tabel 3.2	Hasil Tindaklanjut LKIP 2017	31
Table 3.3	Capaian Kinerja RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2018	32
Tabel 3.4	Capaian Kinerja RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2018	34
Tabel 3.5	Pengukuran Kinerja Organisasi per Triwulan	35

Tabel 3.6	Target, Realisasi dan Capaian Sasaran I	37
Tabel 3.7	Perbandingan Kinerja Sasaran I Tahun 2018 dengan Tahun 2017	38
Table 3.8	Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan target RPJMD/ Renstra Tahun 2021	39
Tabel 3.9	Pencapaian Kinerja Standar Pelayanan Minimum (SPM) RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2017 dan Tahun 2018	40
Tabel 3.10	Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran I Meningkatnya Mutu Pelayanan berfokus pada Keselamatan Pasien	44
Tabel 3.11	Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018	48
Tabel 3.12	Perbandingan Kinerja Sasaran 2 Tahun 2018 dengan Tahun 2017	49
Table 3.13	Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan Target RPJMD/ Renstra Tahun 2021	51
Tabel 3.14	Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 2 Meningkatnya Manajemen Pelayanan yang berkualitas dan berstandar Internasional	54
Tabel 3.15	Rekapitulasi Realisasi Anggaran Perubahan sesuai dengan Perjanjian Kinerja RSUD Taman Husada Bontang Tahun 2018	58
Tabel 3.16	Rekapitulasi Realisasi Anggaran Perubahan Belanja Langsung & Belanja Tidak Langsung Berdasarkan Program RSUD Taman Husada Tahun 2018	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Bontang sebagai salah satu sarana kesehatan, diresmikan pada tanggal 12 Nopember 2002, dan sejak saat itu menjadi pusat rujukan medis bagi semua puskesmas di Kota Bontang. Saat itu, RSUD Taman Husada sebagai Rumah Sakit Umum Type C merupakan institusi yang terbentuk setelah terjadi perubahan status dari Puskesmas Rawat Inap Bontang Baru berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bontang Nomor 519 Tahun 2002. Namun secara legalitas formal, RSUD Taman Husada baru tercantum dalam Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 16 Tahun 2003 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah tertanggal 20 Agustus 2003.

Untuk meningkatkan kapasitasnya, RSUD Taman Husada telah menempati gedung baru dengan luas bangunan 12.600 m², berlantai 5 (lima) dengan menempati lahan seluas 6,1 Ha yang berlokasi di Jalan S. Parman No. 1 Kota Bontang. Peresmian dilakukan oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla pada tanggal 13 Desember 2006. Gedung baru tersebut mulai difungsikan sejak tanggal 22 Januari 2007 untuk kegiatan rawat jalan dan rawat darurat, kemudian sejak tanggal 4 April 2007 difungsikan secara penuh sesuai dengan pelayanan yang tersedia di RSUD Taman Husada Bontang.

Terhitung mulai Bulan Maret 2009, RSUD Taman Husada Bontang resmi dikelola dengan Pola Pengelolaan

Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) berdasarkan Surat Keputusan Walikota Bontang Nomor 59 Tahun 2009. Dengan perubahan menjadi PPK-BLUD tentunya memberikan fleksibilitas dan keleluasaan dalam mengelola sumber daya, pelaksanaan tugas operasional layanan publik dan pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menjadi lebih efisien dan efektif sehingga mampu memenuhi tuntutan dan harapan pelanggan.

Setelah menjadi PPK-BLUD, RSUD Taman Husada Bontang mengalami perubahan kelas yaitu meningkat menjadi kelas B non pendidikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1140/Menkes/SK/XI/2009. Ditindaklanjuti dengan Perda Kota Bontang Nomor 3 Tahun 2011 tentang organisasi dan tata kerja RSUD Taman Husada sebagai dasar hukum terbentuknya RSUD Taman Husada sebagai Rumah Sakit Umum Daerah kelas B non pendidikan di Kota Bontang.

Dalam hal mutu manajemen pelayanan kesehatan, RSUD Taman Husada telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001-2008 dari salah satu badan sertifikasi ISO yaitu SGS. Selain itu, Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Kemenkes RI telah memberikan sertifikat akreditasi untuk 15 (lima belas) Pokja Pelayanan yakni dengan status terakreditasi Paripurna.

1.1.2. Aspek Legal Rumah Sakit

Sesuai Keputusan Walikota Bontang Nomor 59 Tahun 2009 tentang Penetapan RSUD Taman Husada Kota Bontang untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, RSUD Taman Husada Kota Bontang

terus berupaya untuk meningkatkan kinerja pelayanan, kinerja keuangan, dan kinerja manfaat.

Pengelolaan Keuangan BLUD RSUD Taman Husada Kota Bontang ditetapkan berdasarkan aturan Hukum dan Kebijakan sebagai berikut :

- 1.1.2.1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 1.1.2.2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- 1.1.2.3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- 1.1.2.4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 1.1.2.5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 66/PMK.02/2006 tentang tatacara penyusunan, pengajuan, penetapan dan perubahan rencana bisnis dan anggaran serta dokumen pelaksanaan Badan Layanan Umum, Pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintahan.
- 1.1.2.6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

1.2. Tugas dan Fungsi

Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 3 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Taman Husada Bontang menjadi dasar hukum pembentukan RSUD Taman Husada Bontang sebagai Rumah Sakit Umum Daerah kelas B Non Pendidikan di Kota Bontang.

Tugas, fungsi dan susunan organisasi RSUD Taman Husada Bontang diuraikan sebagai berikut dibawah ini ;

1.2.1. Tugas

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang merupakan unsur pendukung penyelenggaraan pemerintah daerah, dipimpin oleh Direktur yang berkedudukan di bawah Kepala Daerah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang mempunyai tugas membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan tugas-tugas pemerintah daerah dibidang pelayanan kesehatan dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan

1.2.2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 Tupoksi, RSUD Taman Husada Kota Bontang menyelenggarakan fungsi:

- 1.2.2.1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- 1.2.2.2. Penyelenggaraan kebijakan operasional pelayanan medik;
- 1.2.2.3. Penyelenggaraan kebijakan operasional pelayanan penunjang medik dan non medik;
- 1.2.2.4. Penyelenggaraan kebijakan operasional pelayanan dan asuhan keperawatan;

- 1.2.2.5. Penyelenggaraan kebijakan operasional administrasi umum dan keuangan;
 - 1.2.2.6. Penyelenggaraan kebijakan operasional pelayanan rujukan;
 - 1.2.2.7. Penyelenggaraan kebijakan operasional pendidikan dan pelatihan;
- Penyelenggaraan kebijakan operasional penelitian dan pengembangan.

1.3. Struktur Organisasi

Susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Taman Husada Kota Bontang terdiri dari:

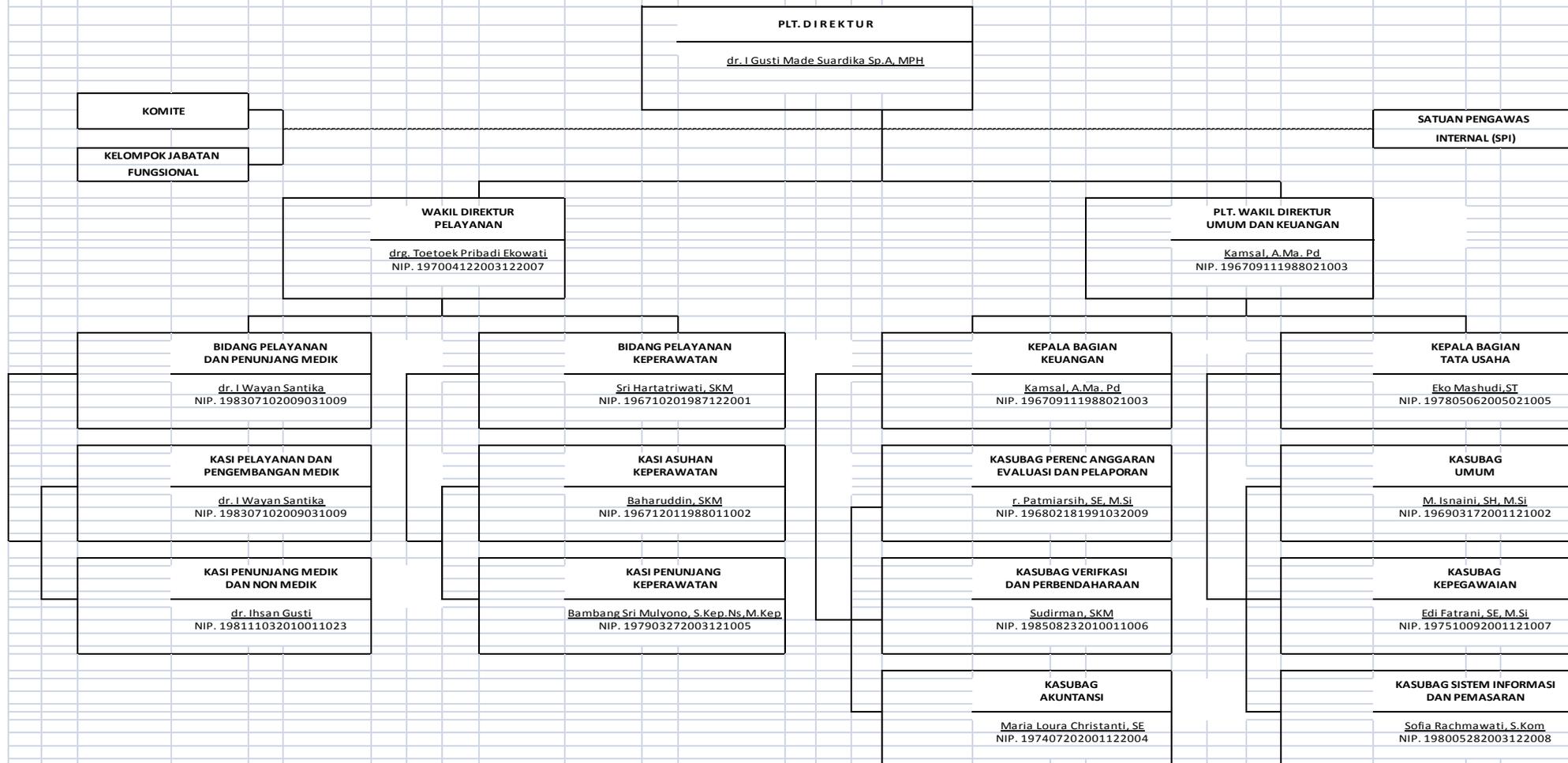
- 1.3.1. Direktur
- 1.3.2. Wakil Direktur Pelayanan membawahkan :
 - 1.3.2.1. Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik, membawahkan:
 - Seksi Pelayanan dan Pengembangan Medik;
 - Seksi Penunjang Medik dan Non Medik;
 - 1.3.2.2. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahkan:
 - Seksi Asuhan Keperawatan;
 - Seksi Penunjang Keperawatan;
- 1.3.3. Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahkan:
 - 1.3.3.1. Bagian Keuangan membawahkan:

- Sub Bagian Perencanaan, Anggaran, Evaluasi dan Pelaporan;
- Sub Bagian Verifikasi dan Perbendaharaan;
- Sub Bagian Akuntansi

1.3.3.2. Bagian Tata Usaha membawahkan:

- Sub Bagian Umum;
- Sub Bagian Kepegawaian;
- Sub Bagian Sistem Informasi dan Pemasaran Rumah Sakit;
- Kelompok Jabatan Fungsional.

**STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) TAMAN HUSADA BONTANG
Peraturan Daerah Kota Bontang No.03 TAHUN 2011**



1.4. Sumber Daya Aparatur

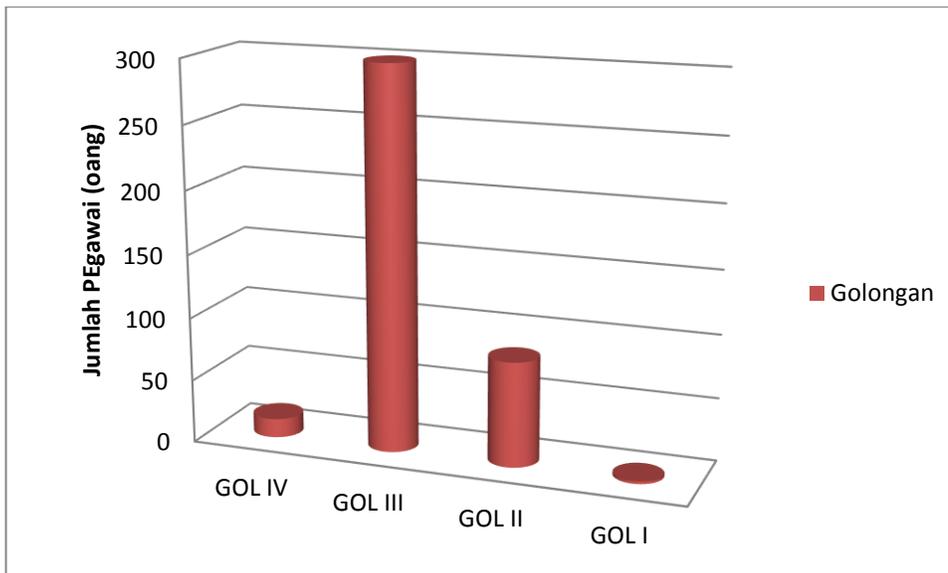
Berdasarkan data Bulan Desember Tahun 2018, RSUD Taman Husada memiliki 547 karyawan yang terdiri dari 416 atau 76,051% tenaga PNS dan 131 atau 23,94% tenaga Non PNS/Karyawan BLUD.

1.4.1. Keadaan Pegawai Menurut Pangkat dan Golongan

Tahun 2018 menurut pangkat dan golongan dapat dilihat pada grafik diawah ini :

Grafik 1.1

Keadaan Pegawai Menurut Golongan



1) Golongan IV berjumlah 15 (limabelas) orang yang terdiri dari :

- Gol. IV/e : 1 orang
- Gol. IV/d : 3 orang
- Gol. IV/c : 2 orang
- Gol. IV/b : 3 orang
- Gol. IV/a : 6 orang

Jumlah : 15 orang

2) Golongan III berjumlah 300 (tiga ratus) orang yang terdiri dari:

• Gol. III/d	:	35 orang
• Gol. III/c	:	49 orang
• Gol. III/b	:	170 orang
• Gol. III/a	:	46 orang
<hr/>		
Jumlah	:	300 orang

3) Golongan II berjumlah 83 (delapan puluh tiga) orang yang terdiri dari :

• Gol. II/d	:	51 orang
• Gol. II/c	:	26 orang
• Gol. II/b	:	4 orang
• Gol. II/a	:	2 orang
<hr/>		
Jumlah	:	83 orang

4) Golongan I berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari :

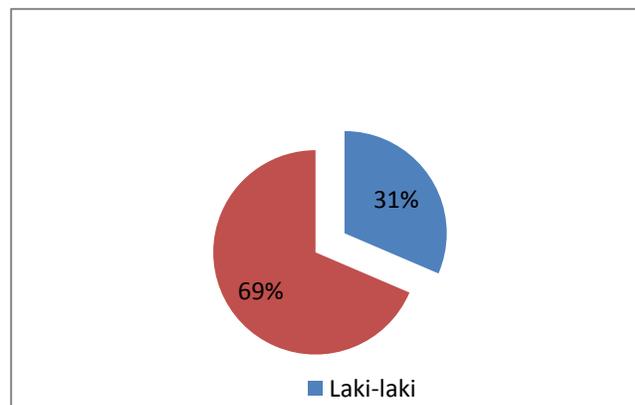
• Gol. I/c	:	2 orang
------------	---	---------

1.4.2. Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Keadaan Pegawai Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

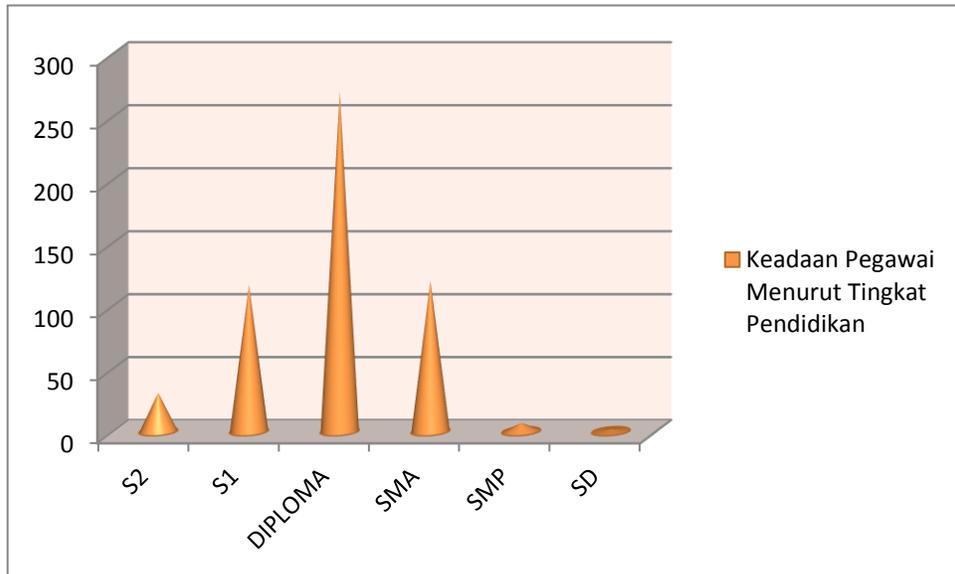
Grafik 1.2

Keadaan Pegawai Menurut Jenis Kelamin



Grafik 1.3

Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan



Tabel 1.1
Keadaan Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan

No	Jenis Tenaga	Pendidikan	Jenis Kelamin		Status Kepegawaian			Jumlah
			L	P	PNS	CPNS	NON	
1	Tenaga Medis							
AAA	Dokter Spesialis Anak	Strata 2	1	1	2	0	0	2
AAB	Dokter Spesialis Obgyn	Strata 2	1	1	2	0	0	2
AAC	Dokter Spesialis Mata	Strata 2	0	2	2	0	0	2
AAD	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	Strata 2	0	2	2	0	0	2
AAE	Dokter Spesialis Paru-paru	Strata 2	0	1	1	0	0	1
AAF	Dokter Spesialis THT	Strata 2	1	1	2	0	0	2
AAG	Dokter Spesialis Patologi Klinik	Strata 2	1	1	2	0	0	2
AAH	Dokter Spesialis Gigi Anak	Strata 2	0	1	1	0	0	1
AAI	Dokter Spesialis Syaraf	Strata 2	0	1	1	0	0	1
AAJ	Dokter Spesialis Bedah	Strata 2	2	0	2	0	0	2
AAK	Dokter Spesialis Peny Kulit dan kelamin	Strata 2	1	0	1	0	0	1
AAL	Dokter Spesialis Jantung dan pembuluh darah	Strata 2	1	0	1	0	0	1
AAM	Dokter Spesialis Radiologi	Strata 2	0	2	2	0	0	2
AAN	Dokter Spesialis Anastesi	Strata 2	0	1	0	0	1	1
AAO	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	Strata 2	0	1	1	0	0	1
AAP	Dokter Spesialis Gizi Klinik	Strata 2	1	0	1	0	0	1
AB	Dokter Umum	Strata 1	6	11	12	0	5	17
AC	Dokter Gigi	Strata 1	0	2	2	0	0	2
AD	Dokter Umum Tugas Belajar	Strata 1	2	2	4	0	0	4
AE	Dokter Gigi Tugas Belajar	Strata 1	0	1	1	0	0	1
AF	Dokter non Aktif	Strata 2	0	0	0	0	0	0
2	Tenaga Keperawatan							
BA	Perawat	Strata 1	4	40	42	0	2	44
BB	Perawat	Diploma 4	1	2	3	0	0	3
BC	Perawat	Diploma 3	33	126	149	0	10	159

BD	Bidan	Strata 1	0	1	1	0	0	1
BO	Bidan	Diploma 4	0	1	1	0	0	1
BF	Bidan	Diploma 3	0	28	23	0	5	28
BN	Perawat Gigi	Strata 1	0	0	0	0	0	0
BH	Perawat Gigi	Diploma 3	1	1	2	0	0	2
BI	Perawat Gigi	SPRG	0	0	0	0	0	0
BK	Perawat Anastesi	Diploma 4	1	0	1	0	0	1
BJ	Perawat Anastesi	Diploma 3	2	0	2	0	0	2
BL	Perawat Tugas Belajar	Strata 1	1	0	1	0	0	1
BM	Perawat Tugas Belajar	Diploma 3	0	0	0	0	0	0
3	Farmasi							
CA	Apoteker	Strata 1	1	10	5	0	6	11
CB	Asisten Apoteker	Diploma 3	4	11	14	0	1	15
CD	Farmasi	SMF/ SMA	2	5	7	0	0	7
4	Kesehatan Masyarakat							
DA	Kesehatan Masyarakat	Strata 1	1	3	3	0	1	4
DB	Epidemiologi Kesehatan	Strata 1	1	0	1	0	0	1
5	Kesehatan Lingkungan							
EB	Kesehatan Lingkungan	Diploma 3	1	2	2	0	1	3
6	Gizi							
FA	Gizi	Strata 1	0	4	4	0	0	4
FB	Gizi	Diploma 3	0	1	1	0	0	1
7	Keterampilan Fisik							
GB	Psikologi Klinis	Strata 1	0	1	1	0	0	1
GA	Fisioterapis	Diploma 3	2	2	4	0	0	4
GC	Terapi Wicara	Diploma 3	0	1	1	0	0	1
GD	Okupasi terapi	Diploma 3	0	1	1	0	0	1
8	Keteknisan Medis							
HB	Teknik Radiologi	Diploma 4	0	1	1	0	0	1
HA	Radiografer	Diploma 3	1	4	5	0	0	5
HJ	Perekam Medis	Diploma 3	0	3	3	0	0	3
HD	Teknisi Elektromedis	Diploma 3	3	0	3	0	0	3
HE	Teknologi Laboratorium Kesehatan	Strata 1	0	0	0	0	0	0
HF	Analisis Kesehatan	Diploma 3	3	8	11	0	0	11
HK	Analisis Kesehatan	SLTA	1	0	1	0	0	1
9	Tenaga Umum							
AH	Dokter Gigi Struktural	Strata 2	0	1	1	0	0	1

AK	Dokter Spesialis Struktural	Strata 2	1	0	0	0	1	1
AG	Dokter Umum Struktural	Strata 2	1	1	2	0	0	2
AI	Dokter Gigi Struktural	Strata 1	0	0	0	0	0	0
AJ	Dokter Umum Struktural	Strata 1	1	0	1	0	0	1
CAA	Apoteker Non Apotik	Strata 1	0	1	1	0	0	1
IAA	SDM	Strata 2	0	0	0	0	0	0
IAB	Ilmu Pemerintahan	Strata 2	2	1	3	0	0	3
IBL	Teknik Lingkungan	Strata 1	1	0	1	0	0	1
IBA	Teknik Informatika	Strata 1	3	1	3	0	1	4
IBB	Teknik Elektro	Strata 1	2	0	1	0	1	2
IBC	Sistem Informasi	Strata 1	1	1	1	0	1	2
IBD	Manajemen Informatika	Strata 1	0	0	0	0	0	0
IBE	Ekonomi	Strata 1	1	4	3	0	2	5
IBF	Akuntansi	Strata 1	1	6	4	0	3	7
IBG	Ilmu Komunikasi	Strata 1	0	0	0	0	0	0
IBH	Teknik Sipil	Strata 1	0	0	0	0	0	0
IK	Psikologi	Strata 1	0	1	1	0	0	1
IBI	Kehutanan	Strata 1	0	0	0	0	0	0
IBJ	Biologi	Strata 1	0	0	0	0	0	0
IBK	Ilmu Perpustakaan	Strata 1	1	0	0	0	1	1
BR	Perawat Non Medis	Strata 1	0	1	1	0	0	1
BS	Gizi	Diploma 4	0	1	0	0	1	1
BP	Perawat Non Medis	Diploma 3	1	1	1	0	1	2
BO	Bidan Non Medis	Diploma 3	0	5	0	0	5	5
ICA	Administrasi Rumah Sakit	Diploma 3	0	1	1	0	0	1
ICB	Akuntansi	Diploma 3	0	3	3	0	0	3
ICC	Perhotelan	Diploma 3	0	0	0	0	0	0
ICD	Pariwisata Perhotelan	Diploma 3	0	1	1	0	0	1
ICE	Teknologi Boga	Diploma 3	1	2	3	0	0	3
ICF	Manajemen Informatika	Diploma 3	0	2	2	0	0	2
ICG	Teknik Elektro	Diploma 3	2	0	2	0	0	2
ICH	Teknik Mesin	Diploma 3	2	0	2	0	0	2
IL	Teknik Sipil	Diploma 3	1	0	1	0	0	1
IM	Pendidikan	Diploma 2	1	0	1	0	0	1
ID	Sekretaris	Diploma 2	0	1	1	0	0	1
IE	Informatika Rumah Sakit	Diploma 1	0	1	1	0	0	1
IF	Pendidikan Lanjutan Atas	SMA	46	30	20	0	56	76

IG	Pendidikan Lanjutan Kejuruan	SMK	18	17	13	0	22	35
III	Pekarya Kesehatan	SMA	0	1	1	0	0	1
II	Pendidikan Lanjutan Pertama	SMP	4	3	3	0	4	7
IJ	Pendidikan Dasar	SD	1	1	2	0	0	2
	TOTAL		172	375	416	0	131	547

1.5. Aspek Strategis Organisaasi

Ditinjau dari aspek kelembangaan, RSUD Taman Husada Bontang merupakan salah satu lembaga teknis Pemerintah Kota Bontang yang memiliki kewenangan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilakukan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Kewenangan tersebut berdasarkan Perda Kota Bontang Nmor 3 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUD Taman Husada Bontang.

Dari aspek operasional, RSUD Taman Husada Bontang memiliki fleksibilitas dan keleluasaan dalam mengelola sumber daya, pelaksanaan tugas operasional layanan public dan pengelolaan keuangan hasil pendapatan jasa layanannya yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menjadi lebih efisien dan efektif, hal ini tertuang dalam SK Walikota Bontang Nomor 59 Tahun 2009 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) di RSUD Taman Husada Bontang.

1.6. Isu Strategis Organisasi

Dengan memperhatikan kondisi saat ini dan analisa maupun prediksi terhadap pelaksanaan tupoksi RSUD Taman Husada ke

depan, maka beberapa isu strategis yang harus menjadi perhatian adalah:

- 1.6.1. Kompetensi tenaga kesehatan masih perlu ditingkatkan, jumlah dan jenis tenaga spesialisik belum mencukupi sesuai standar kelas rumah sakit.
- 1.6.2. Peralatan medis belum mencukupi standar kebutuhan.
- 1.6.3. Pelayanan darah belum optimal seperti penyediaan fasilitas, jejaring pelayanan darah, ketersediaan dalam jumlah yang cukup dan tepat waktu.
- 1.6.4. Ketersediaan obat esensial, penggunaan obat yang tidak rasional dan penyelenggaraan pelayanan kefarmasian yang berkualitas belum optimal.
- 1.6.5. Sistem informasi manajemen rumah sakit belum diterapkan secara maksimal sehingga pelaporan, data dan informasi masih berjalan lambat dan tidak dapat dijadikan acuan dalam perencanaan anggaran.
- 1.6.6. Pengelolaan lingkungan hidup rumah sakit beserta sarana dan prasarana lainnya masih perlu ditingkatkan.
- 1.6.7. Nilai-nilai kebersamaan dan kerjasama antar bagian masih perlu ditingkatkan.
- 1.6.8. Belum adanya Team Work untuk mengembangkan produk layanan klinis dari multi spesialisik.
- 1.6.9. Belum adanya infrastruktur yang terintegrasi secara sistematis.
- 1.6.10. Potensi pendapatan masih belum optimal dikelola dengan baik sehingga masih memiliki ketergantungan cukup tinggi terhadap APBD. Hal ini menyebabkan fleksibilitas BLUD menjadi kurang bermakna jika komposisi APBD terlalu besar.

- 1.6.11. Kurangnya anggaran untuk mengikuti pelatihan khususnya tenaga fungsional yang sifatnya untuk memperbaharui sertifikat teknis yang sudah habis masa berlakunya.
- 1.6.12. Kondisi dan kapasitas gedung perlu ditingkatkan agar pelayanan dapat berjalan lebih optimal.
- 1.6.13. Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit belum optimal.

1.7. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah

REKAPITULASI BARANG INVENTARIS MILIK DAERAH TAHUN 2018 INTRAKOMPTABLE

(Lap. Asset 2018)

Gol.	Kode Bidang	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang	Jumlah Harga	Ket.
01		TANAH	0	0	
02		MESIN DAN PERALATAN	7,754	178,653,707,298	
	02	Alat-alat Besar	1	1,789,700,000	
	03	Alat-alat Angkutan	59	9,532,849,375	
	04	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	20	176,245,215	
	05	Alat-alat Pertanian/Peternakan	1	45,650,000	
	06	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	3,946	14,570,339,202	
	07	Alat-alat Studio dan Komunikasi	185	927,965,922	
	08	Alat-alat Kedokteran	3,436	144,482,379,659	
	09	Alat-alat Laboratorium	106	7,128,577,925	
	10	Alat-alat Keamanan	0	0	
03		GEDUNG DAN BANGUNAN	52	130,041,723,353	
	11	Bangunan Gedung	52	130,041,723,353	
	12	Bangunan Monumen	0	0	
04		JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	13	2,357,172,588	
	13	Jalan dan Jembatan	0	0	
	14	Bangunan Air/Irigasi	0	0	
	15	Instalasi	3	255,094,860	
	16	Jaringan	10	2,132,077,728	
05		ASET TETAP LAINNYA	8	34,657,920	
	17	Buku Perpustakaan	2	9,848,520	
	18	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	6	24,809,400	
	19	Hewan Ternak dan Tumbuhan	0	0	
06		KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	1	11,806,883,950	
J U M L A H			7,828	322,894,145,109	

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Strategis disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah disebutkan bahwa Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA SKPD) adalah Dokumen Perencanaan SKPD untuk Periode Lima Tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada.

Renstra Rumah Sakit Umum (RSUD) Taman Husada Bontang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi meliputi Kebijakan dan Program Realistis untuk kurun waktu Lima tahun (2017-2021).

Rencana Strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang disusun untuk diimplementasikan dengan suatu strategi yang mencakup sejumlah langkah atau taktik yang digunakan dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan perencanaan strategis, Rumah Sakit Umum Daerah Taman Husada Bontang diharapkan dapat membangun strategi sebagai bagian penting yang berorientasi pada hasil yang diinginkan dimasa mendatang.

Dengan penetapan Visi, Misi dan Strategi yang jelas dan tepat, maka RSUD Taman Husada Bontang akan dapat menyelaraskan dengan dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi.

Berkaitan dengan hal tersebut berikut ini diuraikan tentang Visi, Misi dan Faktor-faktor Kunci keberhasilan. REncana Strategis mengadung visi, misi, tujuan, sasaran dan cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan dimasa yang akan datang. Untuk mewujudkan Renstra tentu perlu ditunjang dengan Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi RSUD Taman Husada Bontang sebagai berikut dibawah ini :

2.1.1 Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Sebagai sebuah organisasi nirlaba, RSUD Taman Husada Bontang telah menetapkan visinya sesuai dengan harapan para stakeholder-nya. Visi tersebut adalah:

“Menjadi Rumah Sakit Terbaik di Kaltim dan Berstandar Internasional”

2.1.2 Misi

Misi adalah berupa langkah-langkah yang harus dilaksanakan agar visi organisasi dapat tercapai. Menurut PP No. 8 Tahun 2008 misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dengan adanya pernyataan misi maka diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran serta dari RSUD Taman Husada Kota Bontang.

Untuk mewujudkan Visi RSUD Taman Husada maka langkah yang harus dilakukan adalah menetapkan beberapa misi yang harus

dilaksanakan oleh seluruh jajaran RSUD Taman Husada. Misi tersebut adalah sebagai berikut :

- 2.1.2.1 Menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang bermutu tinggi, berfokus pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan.
- 2.1.2.2 Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam lingkungan kerja yang beretika dan harmonis.
- 2.1.2.3 Mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai.
- 2.1.2.4 Menyelenggarakan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi terbaik.

2.1.3 Tujuan

Yang dimaksud dengan tujuan di sini adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dalam meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 tahun. Pada dasarnya tujuan adalah suatu tekad untuk menjadikan suatu realita antara keinginan (das solen) dan kenyataan (das sein) pada kurun waktu tertentu. Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai :

- 2.1.3.1 Idealistik, artinya pemahaman dan keyakinan yang kuat akan sesuatu dan keinginan untuk mewujudkan keadaan menjadi lebih baik dan berhasil;
- 2.1.3.2 Jangkauan ke depan dicapai dalam jangka waktu 5 tahun atau lebih sebagaimana yang ditetapkan oleh RSUD Taman Husada Bontang;
- 2.1.3.3 Abstrak, yaitu tujuan harus konsisten sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Implementasi dari pernyataan empat misi RSUD Taman Husada Bontang diarahkan pada pencapaian tujuan dari masing-masing misinya dengan bercermin pada critical succes faktor yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 2.1
Misi dan Tujuan RSUD Taman Husada Periode 2017-2021

No.	MISI	TUJUAN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang bermutu tinggi, berfokus pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan.	1. Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Rumah Sakit 2. Meningkatkan mutu manajemen pelayanan Rumah Sakit
2.	Meningkatkan profesionalisme SDM dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam lingkungan kerja yang eretika dan harmonis	Meningkatkan kompetensi SDM Rumah Sakit
3.	Mengembangkan sarana dan prasaran Rumah Sakit yang memadai	Meningkatkan saranan dan prasarana Rumah Sakit
4.	Menyelenggarakan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi (RSSIB) terbaik	Menjadi pusat pelayanan RSSIB terbaik di Kalimantan Timur

2.1.4 Sasaran

Sasaran merupakan tujuan antara dari perwujudan kondisi atau keadaan ideal yang diharapkan. Sasaran merupakan bagian integral dalam sistem perencanaan strategik yang terfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas. Sasaran bersifat spesifik, terukur baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, sehingga dapat diukur secara nyata dalam jangka waktu tertentu baik tahunan, semesteran, triwulanan, ataupun bulanan.

Fokus utama sasaran RSUD Taman Husada adalah pengembangan profesionalisme SDM serta sarana dan prasarana untuk mendukung terselenggaranya pelayanan kesehatan prima. Berdasarkan fokus utama di atas maka secara lebih operasional RSUD Taman Husada menetapkan sasaran dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2016-2021).

*Tabel 2.2
Tujuan Dan Sasaran RSUD Taman Husada
Periode 2017-2021*

No.	TUJUAN	SASARAN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit yang Berfokus Pada Keselamatan Pasien Meningkatnya kapasitas pelayanan Kefarmasian dan gizi RS
2.	Meningkatkan mutu manajemen pelayanan Rumah Sakit	Meningkatnya manajemen pelayanan yang berkualitas dan memenuhi standart

3.	Meningkatkan kompetensi SDM Rumah Sakit	Meningkatnya Kompetensi SDM rumah sakit yang profesional dan sesuai standar
4.	Meningkatkan sarana dan prasarana Rumah Sakit	Meningkatnya sarana dan prasarana RS yang memadai
5.	Menjadi pusat pelayanan RSSIB terbaik di Kalimantan Timur	Meningkatnya kualitas dan jangkauan layanan RSSIB

2.1.5 Indikator Kinerja

*Tabel 2.3
Indikator Kinerja RSUD Taman Husada Periode 2017-2021*

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target Pada Tahun Ke-						Ket
			1	2	3	4	5	6	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	Pencapaian Standar Pelayanan Minimal	%	70	77	85	90	95	95	
2	Pencapaian Akreditasi Rumah Sakit	%	100	100	100	100	100	100	
3	Rata-rata SKM	%	80	82	82	82	82	82	

2.1.6 Strategi dan Kebijakan

*Tabel 2.4
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan RSUD Taman Husada
Periode 2017-2021*

No	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Kebijakan Tahunan				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Misi 1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang bermutu tinggi, berfokus pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan								
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit	Terdapatnya kemitraan dokter spesialis.	V	V	V	V	V
			Terselenggaranya pelayanan operasi massal					V
			Tersedianya pelayanan kesehatan jiwa	V	V	V	V	V
			Tersedianya pelayanan bagi ibu hamil dan neonatal dengan emergency.	V	V	V	V	V
			Tersedianya pelayanan bagi penderita HIV-AIDS	V	V	V	V	V
		Meningkatkan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	Terlaksananya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit	V	V	V	V	V
		Promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Tersedianya Leaflet, Brosur, Banner kesehatan di Rumah Sakit	V	V	V	V	V
			Terselenggaranya penyuluhan kesehatan Rumah Sakit	V	V	V	V	V
		Meningkatnya pelayanan Kefarmasian dan Gizi Rumah Sakit	Tersedianya obat dan perbekalan farmasi sesuai standar Rumah Sakit	V	V	V	V	V
			Ketersediaan Gizi Pasien Rumah Sakit	V	V	V	V	V
2.	Meningkatnya mutu manajemen pelayanan	Meningkatkan mutu manajemen pelayanan	Terselenggaranya kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat	V	V	V	V	V

		Meningkatkan Standarisasi Rumah Sakit	Rumah Sakit yang terakreditasi	V	V	V	V	V
Misi 2. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia Rumah Sakit dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam lingkungan kerja yang beretika dan harmonis								
1.	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatkan Kompetensi SDM	Terselenggaranya Pendidikan dan pelatihan formal	V	V	V	V	V
Misi 3. Mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit yang memadai								
1.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	Meningkatkan pembangunan Gedung, Peralatan kesehatan dan SIMRS	Terselenggaranya pembangunan gedung rumah sakit (perluasan gedung Rawat Jalan)		V	V	V	
			Tersedianya alat-alat kesehatan sesuai kelas rumah sakit	V	V	V	V	V
			Terselenggaranya SIMRS	V	V	V	V	V
		Meningkatkan peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya kendaraan dinas/operasional		V	V		
			Tersedianya perlengkapan gedung kantor (alat rumah tangga, alat kantor)	V	V	V	V	V
		Meningkatkan pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan gedung kantor (instalasi pengolahan limbah, incinerator, alat-alat kesehatan)	V	V	V	V	V
		Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	V	V	V	V	V
Meningkatkan pemeliharaan rutin kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	V	V	V	V	V		

		Meningkatkan capaian kinerja dan keuangan	Laporan capaian kinerja Rumah Sakit	V	V	V	V	V
			Laporan Keuangan Akhir Tahun	V	V	V	V	V
			Dokumen Renstra Bisnis dan SKPD	V	V	V	V	V
Misi 4. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi terbaik								
1.	Meningkatnya kualitas dan jangkauan layanan RSSIB	Meningkatkan fasilitas RSSIB	Tersedianya ruang dan peralatan gawat darurat /perawatan kebidanan (PONEK)	V	V	V	V	V
			Tersedianya pengadaan mobil Ambulance RSSIB		V	V		

2.1.7 Program

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang dalam rangka bekerja sama dengan masyarakat guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan maka program operasional Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang Tahun 2018 ditetapkan sebagai berikut :

- 2.1.7.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- 2.1.7.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 2.1.7.3 Program Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah
- 2.1.7.4 Program Pengadaan, Peningkatan Saran dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/Rumah Sakit Mata
- 2.1.7.5 Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata.
- 2.1.7.6 Program Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLUD

2.2 Rencana Kinerja Tahunan

*Tabel 2.5
Rencana Kinerja Tahunan RSUD Taman Husada
Tahun 2018*

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2018
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	1 Peningkatan pelaksanaan standar pelayanan minimal	%	77
2	Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah	2 Tercapainya elemen Akreditasi Rumah Sakit	%	100
		3 Peningkatan kepuasan mutu pelayanan kesehatan	%	82

2.3 Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.6
Indikator Kinerja Utama RSUD Taman Husada
Tahun 2018

No.	Sasaran Renstra (Kinerja Utama)	Indikator Kinerja Utama	Alasan	Sumber Data dan Cara Perhitungan
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit	- Tingkat kesembuhan pasien dokter spesialis kemitraan	Sebagai gambaran mutu pelayanan Rumah Sakit	Bidang Pelayanan
		- Persentase Pelaksanaan SPM Rumah Sakit		Survei
2.	Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Rumah Sakit	- Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit	Sebagai gambaran mutu manajemen pelayanan Rumah Sakit	Bidang Pelayanan
		- Tersedianya Dokumen Indeks Kepuasan Masyarakat		Survei
3.	Meningkatnya Kompetensi SDM Rumah Sakit	- Presentase Pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Untuk menggambarkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Rumah Sakit	Bidang Tata Usaha
		- Presentase perawat yang mengikuti pelatihan asuhan keperawatan		Bidang Pelayanan
4.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	- Tersedianya alat-alat kesehatan Rumah Sakit sesuai kebutuhan	Untuk memenuhi kebutuhan alat kesehatan Rumah Sakit	Bidang Pelayanan

2.4 Perjanjian Kinerja

Tabel 2.7
Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD Taman Husada
Tahun Anggaran 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	- Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	100%
2.	Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah	- Sertifikasi Akreditasi Rumah Sakit	100%
		- Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat	100%

No.	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Program pelayanan administrasi perkantoran	4.422.282.000	APBD
2.	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	2.015.597.900	APBD
3.	Program Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah	215.000.000	APBD
4.	Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	33.986.338.000	APBD + APBN
5.	Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata	971.600.000	APBD
6.	Program peningkatan pelayanan rumah sakit BLUD	63.644.219.407	BLUD
TOTAL		105.255.037.407	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun Sebelumnya

3.1.1 Nilai Hasil LKIP Tahun Sebelumnya

Tabel 3.1
Tabel Nilai Hasil LKIP Tahun 2016 dan 2017

No	Komponen yang dinilai	2016		2017	
		Bobot	Nilai	Bobot	Nilai
a.	Perencanaan Kinerja	30	21,25	30	23.89
b.	Pengukuran Kinerja	25	16.88	25	16.88
c.	Pelaporan Kinerja	15	8,63	15	10.15
d.	Evaluasi Kinerja	10	4,50	10	4.91
e.	Capaian Kinerja	20	12.04	20	14.38
Nilai Hasil Evaluasi		100	63.55	100	70,51
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			B		BB

3.1.2 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi LKIP Tahun Sebelumnya

Dari hasil evaluasi tahun sebelumnya, rekomendasi yang belum ditindaklanjuti adalah sebagai berikut :

3.1.2.1 Menyusun dokumen Review Renstra secara berkala.

3.1.2.2 Menyusun hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment.

3.1.2.3 Menyusun Review IKU secara berkala.

3.1.3 Rekomendasi

Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan diatas, kami merekomendasikan kepada Direktur RSUD Taman Husada Kota Bontang sebagai berikut :

3.1.3.1 Dalam penyusunan Review Renstra kami memberikan ruang untuk setiap bidang merivisi kegiatan tahun berjalan sampai dengan tahun akhir periode Renstra Kota, baik dalam diskusi rapat maupun tertulis.

3.1.3.2 SKP Online setingkat eselon IV keatas (struktural) di RSUD Taman Husada diinput pada akhir Tahun. Hal ini dikarenakan sesuai Kebijakan Pemerintah Kota Bontang dimana struktural RSUD Taman Husada memilih Tukin Minimal dengan tambahan Jasa Manajeen tiap Bulannya.

3.1.4 Hasil Tindak Lanjut

*Tabel 3.2
Tabel Hasil Tindak Lanjut LKIP Tahun 2017*

No	Rekomendasi	Sudah Ditindak lanjuti	Belum Ditindak lanjuti	Ket
1	2	3	4	5
1.	Menyusun dokumen Review Renstra secara berkala.	√		
2.	Menyusun hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV	√		

	keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward & punishment.			
3.	Menyusun Review IKU secara berkala.	√		

3.2 Capaian Kinerja Organisasi

Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Kegiatan RSUD Taman Husada Kota Bontang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja tahun 2018. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja tahun 2018 untuk mencapai sasaran strategis. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi RSUD Taman Husada Kota Bontang.

Tabel 3.3

Capaian Kinerja RSUD Taman Husada Tahun 2018

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Program	Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	Mutu Pelayanan Kesehatan RS yang Berfokus Pd Keselamatan Pasien	Presentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	%	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Penyusunan Standar Pelayanan Kesehatan
2.	Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Rumah Sakit	Manajemen pelayanan yang berkualitas dan berstandar Internasional	Presentase Pencapaian Akreditasi RS	%	Pengembangan Manajemen Kesehatan	Konsultasi dan Sertifikasi Akreditasi RS
			Presentase Rata-rata penilaian Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan di RS	%		Survey Kepuasan Masyarakat

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja

Analisis sasaran-sasaran strategis dapat dijelaskan melalui penjelasan indikator kinerja sasaran. Analisis pencapaian kinerja untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut:

Sasaran 1. Meningkatnya Mutu Pelayanan berfokus pada keselamatan pasien

Sasaran 2. Meningkatnya Manajemen Pelayanan yang berkualitas dan berstandar Internasional

Mutu pelayanan kesehatan rumah sakit adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh rumah sakit. Sasaran 1 terdiri dari 1 (satu) indikator dan sasaran 2 terdiri dari 2 (dua) indikator dengan nilai capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.4
Capaian Kinerja RSUD Taman Husada Tahun 2018

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	- Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	%	77	60,52	78
2.	Meningkatnya Mutu Manajemen Pelayanan Rumah Sakit	- Pencapaian Akreditasi Rumah Sakit	%	100	100	100
		- Persentase Rata-Rata Penilaian Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di RS	Nilai	82	79,41	96

Tabel 3.5
Pengukuran Kinerja Organisasi Per Triwulan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1.	Meningkatnya Mutu Pelayanan berfokus pada keselamatan pasien	- Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	%	Triwulan 1	-	-	n/a
				Triwulan 2	-	-	n/a
				Triwulan 3	-	-	n/a
				Triwulan 4	77	60,52	<100
				Kondisi Akhir (F)		60,52	<100
2.	Meningkatnya Manajemen pelayanan yang berkualitas dan berstandar Internasional	- Pencapaian Akreditasi Rumah Sakit	%	Triwulan 1	100	100	100
				Triwulan 2	100	100	100
				Triwulan 3	100	100	100
				Triwulan 4	100	100	100
				Kondisi Akhir (F)		100	100

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Triwulan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
		- Persentase Rata-Rata penilaian Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di RS	Nilai	Triwulan 1	-	-	n/a
				Triwulan 2	-	-	n/a
				Triwulan 3	-	-	n/a
				Triwulan 4	82	79,41	>100
				Kondisi Akhir (F)		79,41	>100

Keterangan :

Warna	Prosentase	Keterangan
	n/a	Tidak Ada Target
	<100%	Tidak Tercapai
	=100%	Tercapai
	>100%	Melebihi Target

Analisis sasaran-sasaran strategis dapat dijelaskan melalui penjelasan indikator kinerja sasaran. Analisis pencapaian kinerja untuk masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran 1. Meningkatnya Mutu Pelayanan berfokus pada keselamatan pasien

Mutu pelayanan kesehatan rumah sakit adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh rumah sakit. Sasaran 1 terdiri dari 1 (satu) indikator dengan nilai capaian indikator kinerja sebagai berikut :

*Tabel 3.6
Target, Realisasi dan Capaian Sasaran 1*

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	3	4	5	6	7
1.	1. Persentase pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	%	77	60,52	78

Dari tabel 3.6 di atas terlihat bahwa :

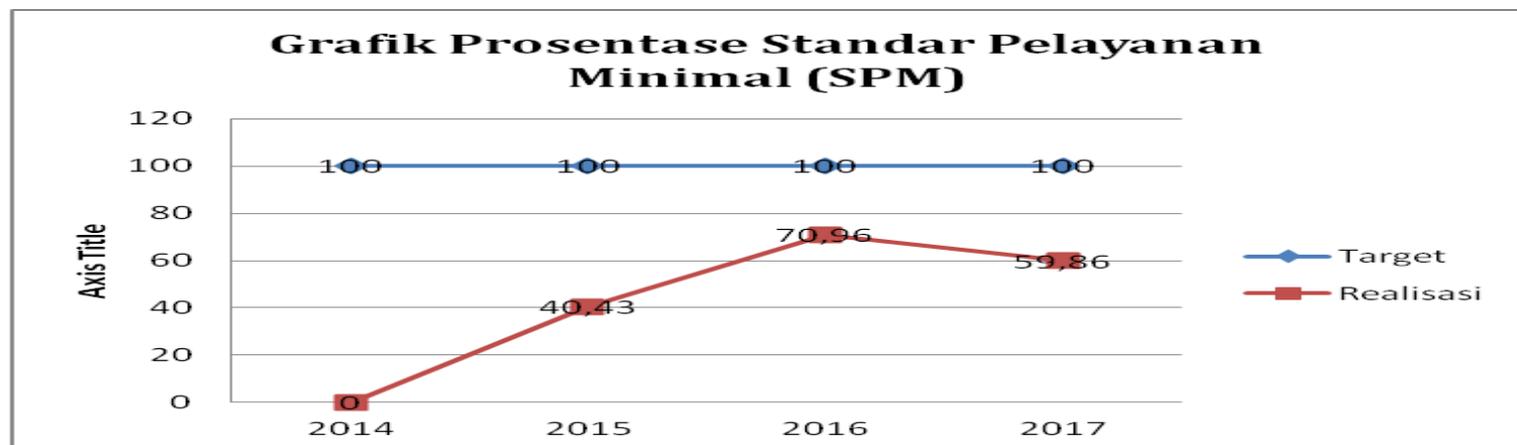
Pencapaian rata-rata Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit pada tahun 2018 menurun, realisasinya yaitu sebesar 60,52%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan walaupun tidak signifikan pada tahun ini yang sebelumnya hanya mencapai angka sebesar 59,86% di tahun 2017. Hal ini masih disebabkan karena hampir rata-rata indikator SPM tahun

2018 tidak mencapai target karena adanya persepsi yang berbeda dalam penghitungan hasil capaian antar bagian/tidak ada juknis yang baku sebagai dasar penghitungan, begitu juga ketersediaan sarana dan prasarana belum memadai serta kurangnya koordinasi antar bagian menjadi kendala sampai saat ini sehingga lambannya pengumpulan data guna penyusunan laporan.

*Tabel 3.7
Perbandingan Kinerja Sasaran 1 Tahun 2018 dengan Tahun 2017*

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2018	Realisasi 2017
1.	Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	%	78	74,83

*Grafik 3.1
Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Realiasi Kinerja Sasaran 1 3 Tahun Terakhir*



Tabel 3.8
Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018 Dengan Target RPJMD/Renstra Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Sat	Target RPJMD/ Renstra Tahun 2021	Realisasi Tahun 2018	Tingkat pencapaian	Peningkatan / Penurunan Tahun 2018
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1.	1. Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	%	95	60,52	80	15

Analisis Penyebab keberhasilan/Kegagalan atau peningkatan/penurunan

Analisis pencapaian kinerja dimaksudkan untuk mengetahui penyimpangan/kegagalan dan atau keberhasilan dalam pencapaian kinerja. Pada bagian ini akan diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam pencapaian kinerja serta langkah-langkah pemecahan masalah untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan.

3.2.2 Analisis Penyebab Kegagalan/Keberhasilan

Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.

Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal, juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolok ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat.

Standar Pelayanan Minimal rumah sakit dimaksudkan agar tersedianya panduan bagi daerah dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal rumah sakit. Berikut adalah capaian kinerja SPM RSUD Taman Husada Tahun 2018 :

*Tabel 3.9
Pencapaian Kinerja Standar Pelayanan Minimum (SPM) RSUD Taman Husada
Tahun 2017 dan Tahun 2018*

No	Unit Kerja	2017			2018		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
1.	IGD	8	7	88	8	6	75
2.	Rawat jalan	9	2	22	9	3	33
3.	Rawat Inap	15	7	47	15	11	73
4.	Bedah Sentral	11	9	82	11	8	72
5.	Persalinan dan Perinatologi	10	5	50	10	7	70
6.	Pelayanan Intensif	5	3	60	6	2	33
7.	Radiologi	5	3	60	5	4	80
8.	Laboratorium Patologi klinik	11	7	64	11	9	81
9.	Rehabilitasi Medik	5	2	40	5	2	40
10.	Farmasi	7	4	57	7	2	28
11.	Gizi	5	4	80	5	4	80
12.	Pelayanan Keluarga Miskin	1	1	100	1	1	100

13.	Rekam Medik	5	2	40	5	2	40
14.	Pengelolaan Limbah	5	4	80	5	5	100
15.	Administrasi Manajemen	17	11	65	17	6	35
16.	Pelayanan Ambulance	6	5	83	6	6	100
17.	Pemulasaraan Jenazah	3	2	67	3	2	66
18.	Pelayanan Laundry	6	6	100	6	6	100
19.	Pemeliharaan Sarana RS	5	3	60	5	3	60
20.	Pencegahan & Pengendalian Infeksi	4	3	75	4	3	75
21.	Pelayanan Keamanan	4	1	25	4	1	25
22.	Transfusi Darah	5	0	0	5	0	0
Rata-rata Capaian				59,87			62,09

Berdasarkan tabel diatas secara umum nilai SPM tahun 2018 belum mencapai target yang direncanakan yaitu 80% sedangkan capaiannya hanya 62,09%. Indikator Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, namun belum mencapai target yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian pada indikator ini antara lain:

- 3.2.2.1 Tidak ada perencanaan khusus untuk pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal RSUD sehingga kebutuhan-kebutuhan yang melekat pada pelaksanaan SPM tidak memiliki anggaran.
- 3.2.2.2 Tidak ada anggaran untuk pelatihan/ diklat terkait penyusunan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- 3.2.2.3 Belum efektif dan maksimalnya tenaga atau petugas khusus yang melaporkan atau menginput data SPM dari setiap unit dan dilakukan analisa sesuai ketentuan periode

analisa berdasarkan SPM. Sehingga hasil analisa capaian sekarang lebih dipertajam dibandingkan hasil analisa capaian sebelumnya.

- 3.2.2.4 Ada beberapa sarana dan prasarana di rumah sakit yang belum mendukung untuk terlaksananya beberapa indikator yang ada di SPM.
- 3.2.2.5 Tidak adanya pemberian sanksi/punishment bagi yang tidak menyampaikan laporan SPM/yang menyampaikan laporan SPM.

3.2.3 Solusi / Alternatif Pemecahan Masalah

Sedangkan dalam mencapai target Sasaran Pelayanan Minimal yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya diharapkan dapat mencapai target sesuai dengan standar yang sesuai dengan target setiap indikatornya dengan cara :

- 3.2.3.1 Perlu adanya perencanaan budgeting untuk mendukung Kegiatan penyusunan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.
- 3.2.3.2 Peningkatan jumlah diklat/pelatihan bagi tenaga fungsional.
- 3.2.3.3 Pelayanan dilakukan sesuai dengan SOP.
- 3.2.3.4 Perlu adanya kesepakatan dan peran aktif antar unit terkait dalam pengumpulan dan penyusunan data SPM.
- 3.2.3.5 Hasil dari penilaian SPM menjadi acuan dalam perencanaan kegiatan sehingga pembiayaan dan penganggaran rumah sakit direncanakan sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

- 3.2.3.6 Pemenuhan sarana dan prasarana untuk mendukung indikator SPM lebih ditingkatkan.
- 3.2.3.7 Perlunya sanksi/punishment kepada pegawai untuk memacu dalam penyampaian laporan SPM.

3.2.4 Program dan Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Tabel 3.10 Program dan Kegiatan

No	Program	Kegiatan
1.	Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal RS

3.2.5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.11

*Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya Sasaran 1
Meningkatnya Mutu Pelayanan berfokus pada keselamatan pasien*

No	Sasaran Strategis	% Capaian Kinerja	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1.	Meningkatnya mutu pelayanan berfokus pada keselamatan pasien	80	93,55	116,00

Capaian analisa efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 1 yaitu Meningkatnya mutu pelayanan berfokus pada keselamatan pasien sebesar 80%, hal ini disebabkan karena masih banyaknya kelengkapan operasional rumah sakit yang harus dipenuhi dan kebutuhan anggaran pemeliharaan yang cukup besar serta biaya peningkatan SDM Rumah Sakit yang memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga tingkat efisiensi pada sasaran 1 sebesar 116,00%

Kegiatan Survey SPM (Standarisasi Pelayanan Kesehatan) Tahun 2018



Sasaran 2. Meningkatnya Manajemen Pelayanan yang berkualitas dan berstandar Internasional

Mutu pelayanan kesehatan rumah sakit adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh rumah sakit. Sasaran 2 terdiri dari 2 (dua) indikator dengan nilai capaian indikator kinerja sebagai berikut :

a. Indikator Terakreditasinya Pelayanan Rumah Sakit

Akreditasi rumah sakit adalah suatu pengakuan yang diberikan pemerintah kepada RS karena telah memenuhi standar yang ditentukan. Akreditasi RS versi 2012 terdapat 15 Bab/Kelompok Kerja (Pokja), 323 standar dan 1218 elemen penilaian (EP).

Tujuan Akreditasi :

- 1) Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.
- 2) Memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan RS dan SDM di RS.
- 3) Meningkatkan mutu dan mempertahankan standar pelayanan RS.
- 4) Memberikan kepastian hukum kepada pasien, masyarakat dan SDM RS.

Manfaat Akreditasi :

- 1) Terbentuknya budaya mutu dalam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien sesuai standar di RS;
- 2) Terlindunginya pasien/masyarakat dari layanan kesehatan yang tidak bermutu;
- 3) Sebagai salah satu syarat peningkatan kelas RS;
- 4) Peningkatan kesejahteraan rumah sakit.

Untuk Indikator capaian akreditasi rumah sakit versi 2012 tahun 2018 ini RSUD Taman Husada Bontang menargetkan akreditasi terverifikasi tingkat Paripurna dan terealisasi dengan capaian tingkat Paripurna, hal ini sesuai target 100%.

b. Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

Survey kepuasan masyarakat adalah gambaran persepsi masyarakat atau kualitas pelayanan kesehatan di RSUD Taman Husada sebagai instansi pelayanan publik. Karena pelayanan kesehatan merupakan suatu sistem yang komponennya saling berhubungan, berkaitan dan saling mempengaruhi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga institusi pelayanan publik yang memberikan layanan kesehatan harus dapat

mewujudkan pelayanan yang bermutu dan berkualitas dalam memberikan kepuasan pasien. Indeks kepuasan masyarakat yang dicapai merupakan hasil survey kepuasan pelanggan eksternal (Customer) yang diselenggarakan oleh tim survey kepuasan pelanggan eksternal RSUD Taman Husada Bontang selama 1 (satu) kali dalam tahun 2017. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung dilakukan survey kepuasan masyarakat di RSUD Taman Husada Bontang yang ditujukan pengguna layanan rumah sakit dan hasil survey tersebut diolah dan hasilnya Indeks Kepuasan Masyarakat. Pada tahun 2017 pengukuran IKM dilaksanakan pada 29 unit/ruang pelayanan dengan 325 responden.

*Tabel 3.12
Target dan Realiasi Kinerja Tahun 2018*

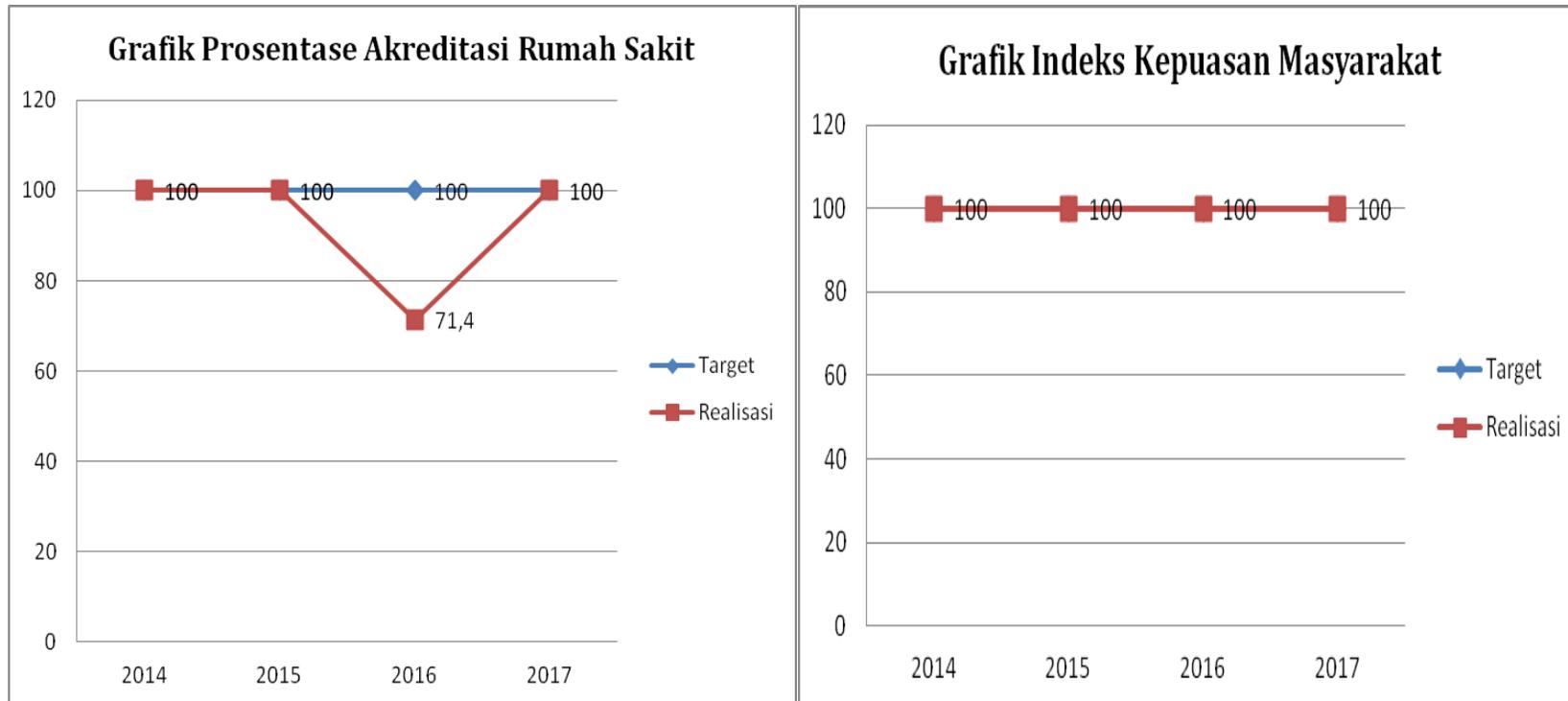
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Manajemen Pelayanan yang berkualitas dan	1. Pencapaian Akreditasi Rumah Sakit	%	100	100	100

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018		
				Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
	berstandar Internasional	2. Persentase Rata-Rata Penilaian Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di RS	Nilai	82	79,41	96

*Tabel 3.13
Perbandingan Kinerja Sasaran 2 Tahun 2018 dengan Tahun 2017*

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2018	Realisasi 2017
1.	Pencapaian Akreditasi Rumah Sakit	%	100	100
2.	Persentase Rata-Rata Penilaian Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di RS	Nilai	79,41	81,34

Grafik 3.2
Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Realiasi Kinerja Sasaran 2
3 Tahun Terakhir



*Tabel 3.14
Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018 Dengan Target RPJMD/Renstra Tahun 2021*

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target RPJMD/ Renstra Tahun 2021	Realisasi Tahun 2018	Tingkat pencapaian	Peningkatan/ Penurunan Tahun 2018
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pencapaian Akreditasi Rumah Sakit	%	100	100	100	0
2.	Persentase Rata-Rata Penilaian Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di RS	Nilai	80	79,41	99,26	11,26

1.1. Analisis Penyebab Kegagalan/Keberhasilan

Faktor yang menyebabkan keberhasilan pencapaian 52isit eke ini adalah:

- 1) RSUD Taman Husada sangat berkomitmen dalam peningkatan sarana dan prasarana dalam pelayanan kesehatan. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi bangunan beberapa ruang perawatan dan tindakan RSUD yang lebih baik karena adanya renovasi gedung serta penyediaan alat-alat kesehatan RSUD yang semakin lengkap dan canggih dengan tujuan memberikan kenyamanan dalam pelayanan kepada masyarakat. Akhir tahun 2017 RSUD Taman Husada telah berupaya meningkatkan mutu pelayanan diantaranya dengan memberlakukan Sistem Pendaftaran Online (SiPentol) yaitu pendaftaran rawat jalan melalui sms, serta komitmen pegawai dalam mewujudkan RS yang terakreditasi.

- 2) Untuk Survey Kepuasan Masyarakat secara keseluruhan sudah maksimal dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Tetapi disadari memang masih banyak yang perlu perbaikan di beberapa unsur pelayanan, baik pada sistem bahkan petugas yang belum bekerja secara maksimal. Pada hakekatnya rumah sakit berfungsi sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi promotif, preventif, kuratif dan 52isit eke52tive yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Ada beberapa 52isit -faktor yang

mempengaruhi pencapaian 53isit eke ini sebagai berikut : Prosedur yang rumit bagi pasien, jadwal pemeriksaan pasien di poliklinik tidak sesuai karena harus menunggu dokter 53isit eke ruang rawat inap, terbatasnya ruang tunggu pasien rawat jalan.

1.2 Solusi / Alternatif Pemecahan Masalah

Pada tahun 2017 RSUD Taman Husada berhasil dalam mencapai target Paripurna dengan lulus 15 Bab dan berlaku selama 3 tahun. Setiap tahun akan dilakukan evaluasi oleh KARS, sehingga RSUD Taman Husada harus bisa mempertahankan predikat PARIPURNA tersebut dengan membenahi segala kekurangan yang ada baik di bagian pelayanan maupun di bagian umum dan keuangan.

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilaksanakan tiap tahunnya di RSUD Taman Husada Kota Bontang dengan capaian target >80%, tetapi disadari masih banyak hal yang harus dibenahi. Unsur pelayanan yang terkandung untuk mendapat nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tersebut harus secara menyeluruh dievaluasi agar untuk tahun berikutnya bisa mencapai angka sempurna dalam capaian target yang akan dicapai. Adapun strategi pemecahan masalahnya adalah :

Pengaturan jadwal visite dokter ke ruang rawat inap sehingga tidak menyita waktu pelayanan di poliklinik, penambahan dan perluasan gedung, relokasi.

4 Program dan Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Tabel. 3.15

Program dan Kegiatan

No	Program	Kegiatan
1.	Program Pengembangan Manajemen Kesehatan	- Konsultasi dan sertifikasi akreditasi rumah sakit
2.	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	- Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat

5 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Tabel 3.16

*Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran 2
Meningkatnya Manajemen Pelayanan yang berkualitas dan berstandar Internasional*

No	Sasaran Strategis	% Capaian	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1.	Meningkatnya manajemen pelayanan yang berkualitas dan berstandar Internasional	100	87,37	87,37%

Capaian analisa efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 2 yaitu Meningkatnya manajemen pelayanan yang berkualitas dan berstandar Internasional sebesar 100%, dengan penyerapan anggaran sebesar 87,37% dan tingkat efisiensi sebesar 87,37%. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan Akreditasi membutuhkan persiapan sarana dan prasarana yang cukup besar sehingga membutuhkan biaya yang sangat besar.

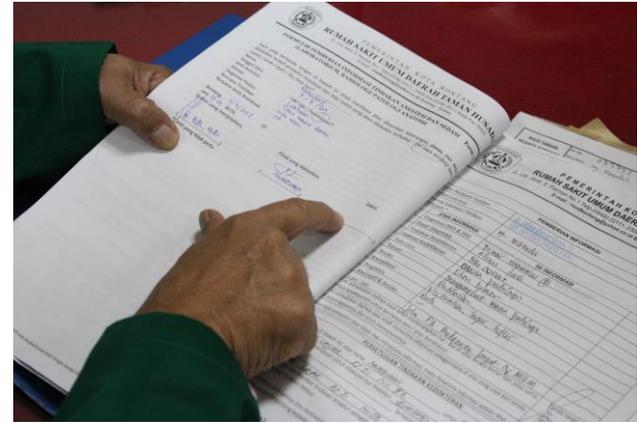
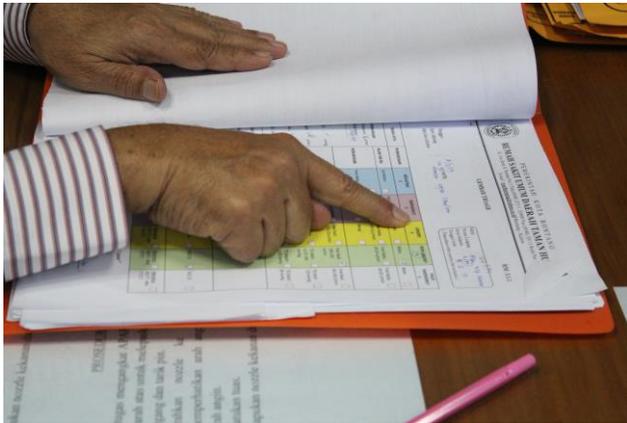
Adapun program penunjang tercapainya sasaran 2 (dua) adalah :

1. Program pengembangan manajemen kesehatan.
2. Program Standarisasi pelayanan kesehatan.

Kegiatan Akreditasi Rumah Sakit







3.3. Realisasi Anggaran

3.3.1 Realisasi anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja

*Tabel 3.15
Rekapitulasi Realisasi Anggaran Perubahan Sesuai dengan Perjanjian Kinerja
RSUD Taman Husada Tahun 2018*

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Anggaran		%	Ket
				Pagu	Realiasi		
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan berfokus pada keselamatan pasien	Persentase Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.422.282.000	4.137.014.907	93.55	
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.015.597.900	1.798.389.137	89.22	
			Program Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah	215.000.000	213.926.500	99.50	
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit	33.986.336.000	31.989.934.937	94.13	
			Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana rumah Sakit	971.600.00	804.169.510	82.77	
2.	Meningkatnya Manajemen Pelayanan yang berkualitas dan berstandar Internasional	Pencapaian Akreditasi Rumah Sakit Persentase Rata-Rata Penilaian Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di RS	Program Peningkatan dan Pelayanan Rumah Sakit BLUD	63.644.219.507	50.405.201086	79.20	

3.3.2 Realisasi Anggaran per Program dan Kegiatan

Tabel 3.16
Rekapitulasi Realisasi Anggaran Perubahan Belanja Langsung & Belanja Tidak Langsung
Berdasarkan Program RSUD Taman Husada Tahun 2018

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran			Keterangan
			Fisik	Keuangan	%	
1	2	3	4	5	6	7
I	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	4,422,282,000	100	4,137,014,907	93,55	
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	3,130,772,000	100	2,921,281,177	93,31	
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional	64,310,000	100	42,076,100	65,43	
3	Penyediaan Makanan dan Minuman	90,000,000	100	90,000,000	100	
4	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	440,000,000	100	438,981,552	99,77	
5	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/ Teknis Perkantoran	697,200,000	100	644,676,078	92,47	
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	2,015,597,900	89	1,798,389,137	89,22	
6	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	534,897,900	100	454,788,700	85,02	

7	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Peralatan Gedung Kantor	1,480,700,000	77,47	1,343,600,437	90,78	Belanja BBM/ Gas dan Pelumas Non Kendaraan tidak dapat terserap 100% karena terjadi kenaikan harga BBM
III	PROGRAM PENYEBARLUASAN INFORMASI PEMBANGUNAN DAERAH	215,000,000	100	213,926,500	99,50	
8	Pelaksanaan Pameran Pembangunan	25,000,000	100	24,931,500	99,73	
9	Publikasi Kegiatan Pembangunan	190,000,000	100	188,995,000	99,47	
IV	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT	33,986,338,000	99,17	31,989,934,937	94,13	
10	Pengadaan Alat-alat Kedokteran (CT-Scan)	13,000,000,000	100	12,886,584,862	99,13	
11	Pembangunan Klinik Rawat Jalan RSUD Taman Husada Btg	14,021,000,000	97,5	12,270,248,264	87,51	Belanja Modal Penyusunan Dokumen Lingkungan Pembangunan Klinik Rawat Jalan RSUD Taman Husada Btg tidak dapat dilaksanakan, solusinya adalah Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) setelah proses pembangunan selesai dan mengikuti aturan yang berlaku

12	Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit (DAK Bidang Kesehatan dan KB Sub Bidang Pelayanan Rujukan)	6,965,338,000	100	6,833,101,811	98,10	
V	PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/ RUMAH SAKIT JIWA/ RUMAH SAKIT PARU	971,600,000	100	804,169,510	82,77	
13	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Pengelolaan Instalasi Limbah Rumah Sakit	971,600,000	100	804,169,510	82,77	
VI	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN RUMAH SAKIT BLUD	63,644,219,507	100	50,405,201,086	79,20	
14	Peningkatan Pelayanan dan Pendukung Rumah Sakit BLUD	63,644,219,507	100	50,405,201,086	79,20	Efisiensi terhadap semua sumber daya di lingkungan RSUD Taman Husada Bontang dalam rangka meminimalkan biaya operasional/ pengeluaran
		105,255,037,407	99,57	89,348,636,077	84,89	

BAB IV

PENUTUP

RSUD Taman Husada Kota Bontang merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang sangat strategis dalam upaya menunjang peningkatan derajat kesehatan masyarakat, yang sekaligus mempunyai dampak yang sangat luas dalam perbaikan kualitas hidup manusia, sehingga mempengaruhi juga kondisi sosial, budaya, ekonomi, politik dan perilaku masyarakat. Kesehatan yang prima sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat dan bahkan sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat dan bahkan sudah menjadi hal yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari bagi semua lapisan masyarakat.

Disadari bahwa RSUD Taman Husada Kota Bontang saat ini masih dihadapkan pada berbagai situasi antara lain :

1. Terbatasnya ruang tunggu pasien rawat jalan.
2. Tempat parkir yang sangat terbatas.
3. Terbatasnya ruangan poliklinik.
4. Sarana dan Prasarana Penunjang yang belum memadai.
5. Kompetensi SDM/ Aparatur yang masih perlu ditingkatkan lagi (masih kurang memadai).

Secara umum kinerja RSUD Taman Husada Bontang pada tahun 2018 dapat dinyatakan berhasil hal ini dapat dilihat dari tercapainya sasaran kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan walaupun ada beberapa sasaran kinerja yang belum tercapai.

Pada tahun 2018, kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Taman Husada Kota Bontang dalam melaksanakan visi dan misinya didukung dengan alokasi anggaran APBD Kota Bontang.

Demikian Laporan Kinerja RSUD Taman Husada Kota Bontang dibuat sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban baik kepada Pemerintah Kota Bontang maupun kepada stakeholder. Hasil yang dicapai selama tahun 2018 diharapkan dapat memberikan umpan balik (feedback) bagi Direktur RSUD Taman Husada Kota Bontang beserta seluruh jajarannya dalam rangka meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang. Kami mohon maaf atas segala kekurangan kepada pengguna jasa pelayanan kesehatan RSUD Taman Husada Bontang dan kami akan berupaya menyelesaikan permasalahan yang bersifat internal rumah sakit yang ada kaitannya dengan mutu pelayanan kesehatan semaksimal mungkin, sedangkan permasalahan yang bersifat eksternal akan kami sampaikan kepada pejabat yang berwenang.